

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
with Independent Auditors' Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 2

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 – 5

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 – 97

Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Wawan Sulistyawan
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

Name : Harry Mohamad Nadir
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Phone number : (021) 50201035
Position : President Director
Name : Wawan Sulistyawan
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Phone number : (021) 50201035
Position : Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Juli 2022/ 15 July 2022

Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ President Director



Wawan Sulistyawan
Direktur/ Director



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 01248/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/VII/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01103/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/VI/2022 bertanggal 23 Juni 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matter

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 01103/2.1133/AU.1/01/1685-1/1/VI/2022 dated 23 June 2022 on the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chandra, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1685



15 Juli 2022/ 15 July 2022

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33	49.794.072.556	11.901.008.671	1.480.291.358	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2,5,33	12.524.904.825	8.623.288.185	15.027.680.462	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	2,6,33	4.290.719.884	10.922.576.683	13.405.698.138	Other receivables – net
Persediaan	2,7	48.165.573.551	3.343.974.941	490.967.939	Inventories
Aset biologis	2,8	13.948.000.000	15.317.280.000	14.345.700.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	13.057.795.317	12.968.934.306	4.960.318.074	Advances and prepayment
Aset lancar lainnya	2,10,33	25.000.000.000	-	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		166.781.066.133	63.077.062.786	49.710.655.971	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma – bersih	2,11	41.530.881.335	56.954.324.167	36.251.511.637	Plasma receivables – net
Uang muka investasi	29	-	163.222.061.531	302.222.061.531	Advance for investments
Pembibitan	2	4.016.198.030	3.821.468.586	3.574.820.547	Nursery
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	2,12	426.086.336.214	454.770.397.358	479.916.524.159	Fixed assets and bearer plants – net
Aset takberwujud – bersih	13	-	697.349.991	1.394.699.982	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan – bersih	2,18c	2.019.978.804	-	3.264.652.233	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2,14,33	8.602.431.252	9.602.431.252	14.126.793.901	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		482.255.825.635	689.068.032.885	840.751.063.990	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		649.036.891.768	752.145.095.671	890.461.719.961	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,20,33	20.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,33	17.486.191.656	18.702.783.553	14.628.670.714	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	2,29,33	990.000.000	-	-	Other payable – related party
Utang dividen	2,29,33	1.396.610.806	27.932.216.122	-	Dividends payable
Utang pajak	2,18a	36.868.613.028	22.967.662.301	19.770.218.591	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2,16,33	7.719.010.666	8.045.056.647	7.800.051.579	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	17.588.700.000	-	-	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2,19,33	975.472.778	1.592.278.398	2.023.938.030	Consumer financing payables
Pinjaman bank	2,20,33	70.045.807.740	41.106.963.322	32.153.800.288	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>173.070.406.674</u>	<u>142.346.960.343</u>	<u>98.376.679.202</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net-off current portion:
Utang pembiayaan konsumen	2,19,33	477.102.008	1.452.574.786	3.044.853.184	Consumer financing payables
Pinjaman bank	2,20,33	287.174.791.818	357.583.095.645	398.690.654.341	Bank loans
Cadangan imbalan pasca-kerja	2,21	2.729.885.549	2.214.860.371	1.862.443.025	Allowance for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,18c	-	327.226.623	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>290.381.779.375</u>	<u>361.577.757.425</u>	<u>403.597.950.550</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>463.452.186.049</u>	<u>503.924.717.768</u>	<u>501.974.629.752</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar – 380.000 saham, 380.000 saham, dan 800 saham masing-masing pada tahun 2021, 2020, dan 2019 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Authorized capital – 380,000 shares, 380,000 shares and 800 shares in 2021, 2020 and 2019, respectively, with par value of Rp 1,000,000 per shares.
Modal ditempatkan dan disetor – 95.000 saham, 95.000 saham, dan 200 saham masing-masing pada tahun 2021, 2020, dan 2019	2,22	95.000.000.000	95.000.000.000	200.000.000	Issued and paid-up capital – 95,000 shares, 95,000 shares and 200 shares in 2021, 2020 and 2019, respectively
Tambahan modal disetor	2,23	74.004.714.974	-	-	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		15.127.717.837	(176.928.110)	(171.142.000)	Retained earnings (deficits)
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	152.187.819.484	386.515.941.048	Merging entities' equity
Sub-jumlah		<u>184.132.432.811</u>	<u>247.010.891.374</u>	<u>386.544.799.048</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,24	<u>1.452.272.908</u>	<u>1.209.486.529</u>	<u>1.942.291.161</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		<u>185.584.705.719</u>	<u>248.220.377.903</u>	<u>388.487.090.209</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		<u>649.036.891.768</u>	<u>752.145.095.671</u>	<u>890.461.719.961</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
PENJUALAN	2,25	512.355.743.053	227.698.441.351	154.098.540.151	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	(346.313.132.441)	(121.611.174.607)	(83.259.147.351)	COST OF SALES
LABA BRUTO		166.042.610.612	106.087.266.744	70.839.392.800	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,27	(51.551.854.150)	(38.503.245.795)	(26.491.661.186)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		114.490.756.462	67.584.020.949	44.347.731.614	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	28	356.585.530	380.219.764	501.907.045	Finance income
Beban keuangan	28	(39.545.341.397)	(42.944.243.900)	(41.512.737.561)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	6	(7.527.497.197)	-	-	Impairment losses of other receivables
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	8	(1.369.280.000)	971.580.000	989.802.000	(Loss) gain on changes in fair value of biological assets
Rupa-rupa – bersih		(3.224.899.478)	1.891.239.351	1.907.395.474	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih		(51.310.432.542)	(39.701.204.785)	(38.113.633.042)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		63.180.323.920	27.882.816.164	6.234.098.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX
Kini	2,18b	(17.651.440.840)	(3.911.820.220)	(3.239.533.250)	Current
Tangguhan	2,18c	2.342.418.075	(3.594.873.776)	631.919.660	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih		(15.309.022.765)	(7.506.693.996)	(2.607.613.590)	Total Income Tax – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Dipindahkan)		47.871.301.155	20.376.122.168	3.626.484.982	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalance pasca-kerja	2,21	(21.760.691)	(13.613.272)	(9.108.175)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	2,18c	4.787.352	2.994.920	2.277.044	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(16.973.339)	(10.618.352)	(6.831.131)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Dipindahkan)		47.854.327.816	20.365.503.816	3.619.653.851	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (Continued)
For the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)		47.871.301.155	20.376.122.168	3.626.484.982	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Carried forward)
Penyesuaian laba merging entities					Adjustment of merging entities profit
Pemilik entitas induk		32.316.895.490	20.279.998.738	3.751.251.601	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		162.396.460	101.909.540	18.850.511	Non-controlling interest
Jumlah		32.479.291.950	20.381.908.278	3.770.102.112	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES		15.392.009.205	(5.786.110)	(143.617.130)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)		47.854.327.816	20.365.503.816	3.619.653.851	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Brought forward)
Penyesuaian laba komprehensif merging entities					Adjustment of merging entities comprehensive income
Pemilik entitas induk		32.316.895.490	20.269.433.477	3.744.454.626	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		162.396.460	101.856.449	18.816.355	Non-controlling interest
Jumlah		32.479.291.950	20.371.289.926	3.763.270.981	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES		15.375.035.866	(5.786.110)	(143.617.130)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (Continued)
For the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba merging entities yang diatribusikan kepada:					Profit (loss) for the year before the effect of merging entities profit adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		15.321.534.419 (	5.786.110) (	143.617.130)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		70.474.786	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		<u>15.392.009.205 (</u>	<u>5.786.110) (</u>	<u>143.617.130)</u>	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba merging entities yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (losses) for the year before the effect of merging entities' profit adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		15.304.645.947 (	5.786.110) (	143.617.130)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		70.389.919	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		<u>15.375.035.866 (</u>	<u>5.786.110) (</u>	<u>143.617.130)</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2,31	<u>1,61 (</u>	<u>0,29) (</u>	<u>7,18)</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>	Ekuitas merging entities/ <i>Merging entities' equity</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	200.000.000	-	(27.524.870)	382.771.486.422	382.943.961.552	1.923.474.806	384.867.436.358	Balance as of 1 January 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	(143.617.130)	3.751.251.601	3.607.634.471	18.850.511	3.626.484.982	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.796.975)	(6.796.975)	(34.156)	(6.831.131)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	200.000.000	-	(171.142.000)	386.515.941.048	386.544.799.048	1.942.291.161	388.487.090.209	Balance as of 31 December 2019
Setoran modal	94.800.000.000	-	-	-	94.800.000.000	-	94.800.000.000	Paid-up capital
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	-	(150.000.000.000)	(150.000.000.000)	-	(150.000.000.000)	Transaction with entities under common control
Penurunan modal saham di entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	(76.805.000.000)	(76.805.000.000)	(695.000.000)	(77.500.000.000)	Decrease in share capital of subsidiary to the non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	(27.792.555.041)	(27.792.555.041)	(139.661.081)	(27.932.216.122)	Distribution of subsidiaries dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.786.110)	20.279.998.738	20.274.212.628	101.909.540	20.376.122.168	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(10.565.261)	(10.565.261)	(53.091)	(10.618.352)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	95.000.000.000	-	(176.928.110)	152.187.819.484	247.010.891.374	1.209.486.529	248.220.377.903	Balance as of 31 December 2020
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	74.004.714.974	-	(184.504.714.974)	(110.500.000.000)	10.000.000	(110.490.000.000)	Transaction with entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	15.321.534.419	32.316.895.490	47.638.429.909	232.871.246	47.871.301.155	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(16.888.472)	-	(16.888.472)	(84.867)	(16.973.339)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000.000	74.004.714.974	15.127.717.837	-	184.132.432.811	1.452.272.908	185.584.705.719	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		526.042.826.413	234.102.833.628	148.383.712.651	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(300.386.055.227)	(67.749.327.422)	(42.521.445.889)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(49.855.013.876)	(40.151.989.140)	(30.082.120.348)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi		(16.491.388.677)	(14.736.908.488)	(1.780.824.163)	Payments for operating expenses
Arus kas dari operasi		159.310.368.633	111.464.608.578	73.999.322.251	Cash flows from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan		356.585.530	380.219.764	501.907.045	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan		(38.691.812.178)	(45.813.564.881)	(46.884.276.361)	Payment of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan		(11.220.081.107)	(1.931.606.675)	(376.212.492)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		109.755.060.878	64.099.656.786	27.240.740.443	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset tidak lancar lainnya	14	1.000.000.000	4.524.362.649	897.637.351	Decrease in other non-current assets
Kenaikan aset lancar lainnya	10	(25.000.000.000)	-	-	Increase in other current assets
Pembayaran piutang plasma	11	(19.647.989.375)	(20.702.812.530)	(11.441.791.505)	Payment of plasma receivables
Perolehan aset tetap	12	(3.182.553.875)	(145.881.050)	(70.470.005.093)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	12	(1.014.045.190)	(2.167.272.473)	(7.423.876.143)	Increase in immature plantations
Kenaikan pembibitan		(194.729.444)	(246.648.039)	(152.845.369)	Increase in nursery
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(48.039.317.884)	(18.738.251.443)	(88.590.880.759)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	20	20.000.000.000	-	22.000.000.000	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20	(42.230.400.711)	(32.916.750.000)	(28.423.250.000)	Repayment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(1.592.278.398)	(2.023.938.030)	(1.456.122.161)	Repayment of consumer financing payables
Penurunan utang lain-lain – pihak berelasi		-	-	(1.375.000.000)	Decrease in other payables – related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	20	-	-	63.029.000.000	Proceed from long-term bank loan
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan		(23.822.679.109)	(34.940.688.030)	53.774.627.839	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		37.893.063.885	10.420.717.313	(7.575.512.477)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		11.901.008.671	1.480.291.358	9.055.803.835	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		49.794.072.556	11.901.008.671	1.480.291.358	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 31 Desember 2020 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU00005547.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0053156 tanggal 28 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No 80, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	Muhammad Rocky	Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir
Komisaris	M. Arief Pahlevi Pangerang	-	-
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	Harry Mohamad Nadir	Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan
Direktur	Wawan Sulistyawan	-	-
Direktur	Bambang Laksanawan	-	-

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 36 dated 31 December 2020 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, concerning the increase in the authorized, issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-00005547.AH.01.02. Tahun 2021 dated 28 January 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0053156 dated 28 January 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No 80, Jakarta.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Board of Commissioners</u>				
President Commissioner	Muhammad Rocky	Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir	President Commissioner
Commissioner	M. Arief Pahlevi Pangerang	-	-	Commissioner
<u>Board of Directors</u>				
President Director	Harry Mohamad Nadir	Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan	President Director
Director	Wawan Sulistyawan	-	-	Director
Director	Bambang Laksanawan	-	-	Director

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 46, 49, dan 45 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2021 %	2020 %	2019 %		2021 Rp	2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Menthobi Makmur Lestari (MML)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan/ Plantation	99,50	44,25	-	2019	733.248.761.726	745.822.023.781	890.432.861.961
Kepemilkan tidak langsung melalui MML/ Indirect ownership through MML									
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste management	99,00	-	-	-	4.205.856.214	-	-

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

MML didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 30 Juli 2005 dari Surya, S.H., Notaris di Pangkalan Bun. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1 3122 HT.01.01.TH.2006 tanggal 8 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 23 Desember 2020 dari Dr. Yurisa Martanti SH., MH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012690.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Februari 2021.

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Board of Commissioners and Directors and Employees (Continued)**

The Company did not provide any remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 46, 49 and 45 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

c. **Subsidiaries**

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

MML was established based on Notarial Deed No. 3 dated 30 July 2005 of Surya, S.H., Notary in Pangkalan Bun. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. C-1 3122 HT.01.01.TH.2006 dated 8 May 2006.

The Company's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 27 dated 23 December 2020 of Dr. Yurisa Martanti SH., MH., Notary in Jakarta, concerning the decrease in the authorized, issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0012690.AH.01.02.Tahun 2021 dated 28 February 2021.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

MHL dahulu didirikan dengan nama PT Avatar Prima Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 22 November 2013 dari H. Feby Rubein Hidayat, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Februari 2021 dari Dian Resti Meilani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009194.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MML)

MHL was established as PT Avatar Prima Lestari based on Notarial Deed No. 18 dated 22 November 2013 of H. Feby Rubein Hidayat, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-63615.AH.01.01.Tahun 2013 dated 5 December 2013.

The Company's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 2 dated 10 February 2021 of Dian Resti Meilani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Company's name and amendment to article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the objectives, purpose and business activities of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009194.AH.01.02.Tahun 2021 dated 11 February 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2021 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021:

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2021:

The Group's adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations on Definitions of a Business
- Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform – Stage 2

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020:**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Grup pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2020:**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Venture"
- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors"
- SFAS No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9
- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15
- SFAS No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16
- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"

The Group's made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group's:

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group's has applied SFAS No. 71 using modified retrospective approach, with the initial application date of 1 January 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of 1 January 2020.

The impact to classification of the Group's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the SFAS No. 71 are as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2020: (Lanjutan)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Klasifikasi
berdasarkan
PSAK No. 55
31 Desember 2019/
Classification
based on
SFAS No. 55
31 December 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2020: (Continued)**

- SFAS No. 71: Financial Instruments (Continued)

**Klasifikasi
berdasarkan
PSAK No. 71
1 Januari 2020/
Classification
based on
SFAS No. 71
1 January 2020**

**Saldo
Berdasarkan
PSAK No. 55
31 Desember 2019/
Balance
based on
SFAS No. 55
31 December 2019**

**Saldo
berdasarkan
PSAK No. 71
1 Januari 2020/
Balance
based on
SFAS No. 71
1 January 2020**

**Aset keuangan/
Financial assets**

Kas dan bank/
Cash on hand and in banks

Pinjaman yang
diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Biaya perolehan
diamortisasi/
Amortised cost

1.480.291.358

1.480.291.358

Piutang usaha/
Trade receivables

Pinjaman yang
diberikan dari piutang/
Loans and receivables

Biaya perolehan
diamortisasi/
Amortised cost

15.027.680.462

15.027.680.462

Piutang lain-lain/
Other receivables

Pinjaman yang
diberikan dari piutang/
Loans and receivables

Biaya perolehan
diamortisasi/
Amortised cost

13.405.698.138

13.405.698.138

Aset tidak lancar lainnya/
Other non-current assets

Pinjaman yang
diberikan dari piutang/
Loans and receivables

Biaya perolehan
diamortisasi/
Amortised cost

14.126.793.901

14.126.793.901

PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

SFAS No. 71 requires the Group's to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group's previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of SFAS No. 71, the Group apply the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

The Group's has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since 1 January 2020. The Group's did not restate comparative information in 2019 on the implementation of SFAS No. 71: "Financial Instruments", therefore, comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended 31 December 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar akuntansi keuangan baru yang telah
disahkan namun belum berlaku efektif pada
tahun 2021:**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar
baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun
belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang
referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas
kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak
memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen
keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan
Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan
akuntansi yang mengubah istilah "signifikan"
menjadi "material" dan memberi penjelasan
mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan
Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
tentang definisi "estimasi akuntansi" dan
penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil
sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan
Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang
diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes
tentang Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait
Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 -
Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak
yang mungkin timbul dari penerapan standar baru
dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan
keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**New financial accounting standards issued but
not yet effective in 2021:**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian
Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the
following new standards, amendments and
interpretations, but not yet effective for the financial
year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination
for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent
liabilities, and contingent assets related to
onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial
instruments"; and
- Annual improvement SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January
2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of
Financial Statements" regarding disclosure of
accounting policies that change the term
"significant" to "material" and provide
explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of
Financial Statements" regarding classification of
liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates, and Errors"
regarding the definition of "accounting estimates"
and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets"
regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction which adopted
from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from
a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January
2023 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract"
regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS
71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January
2025.

As at the authorisation date of these consolidated
financial statements, the Group is still evaluating the
potential impact of these new and revised standards
to the Group's consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combination Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka panjang.

Efektif mulai 1 Januari 2020

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non current asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related party, dividends payable, accrued expenses, consumer financing payables and long-term bank loans.

Effective beginning 1 January 2020

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at *FVOCI* only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Effective prior 1 January 2020

(i) Financial Assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(iii) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(ii) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(iii) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(iv) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(iii) Determination of Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

(iv) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(v) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Total impairment losses on financial assets that is evaluated individually is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced through the impairment losses account and charges impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When trade and other receivables are uncollectible, they are written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Pembibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

j. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/ maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Biologis

Grup menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

l. Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Biological Assets

The Group applied SFAS No. 69, "Agriculture". The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

l. Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets". The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	Furnitures and fixtures
Mesin dan perlengkapan	5 – 8	12,5% - 20%	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets, except for land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 4 (empat) tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 4 (four) years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning 1 January 2020

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (iv) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Effective prior 1 January 2020

Revenue from sales of good is recognized when all the following conditions are met:

- (i) the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) the amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized as incurred.

q. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Income Tax (Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Allowance for Post-Employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Basic Earnings (Loss) per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18c.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Umur manfaat aset tetap, tanaman produktif,
dan aset takberwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, tanaman produktif, dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 dan 13 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap, tanaman produktif, dan aset takberwujud.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Useful lives of fixed assets, bearer plants and
intangible assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, bearer plants, and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Notes 12 and 13 for the carrying value of fixed assets, bearer plants, and intangible assets, respectively.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Post-employment benefits (Continued)

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective beginning 1 January
2020)**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif mulai 1 Januari 2020)
(Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (efektif sebelum 1 Januari
2020)**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective beginning 1 January
2020) (Continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (effective prior 1 January 2020)**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi (efektif mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (efektif sebelum 1 Januari 2020). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

(2) Significant accounting judgements

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (effective beginning 1 January 2020) and SFAS No. 55 (effective prior 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi 300.000 saham MML, yang merupakan 44,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Maktour Bangun Persada, pihak berelasi. MML juga menurunkan modal, sehingga kepemilikan Perusahaan di MML menjadi sebanyak 885.000.000 lembar saham yang merupakan 44,25% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi 1.105.000.000 saham MML yang merupakan 55,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 110.500.000.000 dari PT Maktour Bangun Persada dan Tn. Fuad Hasan Masyhur, pihak-pihak berelasi, sehingga kepemilikan Perusahaan di MML menjadi sebanyak 1.990.000.000 lembar saham yang merupakan 99,50% kepemilikan.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021	
Aset lancar	62.406.491.022	Current assets
Aset tidak lancar	688.358.549.640	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(85.815.705.819)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(390.572.736.879)	Non-current liabilities
Aset bersih	274.376.597.964	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	99,50%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	273.004.714.974	Net assets acquired
Biaya perolehan	199.000.000.000	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(74.004.714.974)	Difference in restructuring transaction between entities under common control

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

On 22 December 2020, the Company acquired 300,000 shares of MML, representing 44.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 150,000,000,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party. MML also decreased its share capital, thus the Company's ownership interests in MML became 885,000,000 shares representing 44.25% ownership interests.

On 31 March 2021, the Company acquired 1,105,000,000 shares of MML, representing 55.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 110,500,000,000 from PT Maktour Bangun Persada and Mr. Fuad Hasan Masyhur, related parties. Thus the Company's ownership interests in MML became 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 30 April 2021, MML mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000.000 dari PT Maktour Bangun Persada, pihak berelasi.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	1.000.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000.000
Kepemilikan yang diperoleh	99%
Aset bersih yang diperoleh	990.000.000
Biaya perolehan	990.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 30 April 2021, MML acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in restructuring transaction between entities under common control

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020	2019	
Kas				Cash on Hand
Rupiah	<u>4.852.408.390</u>	<u>9.765.937.970</u>	<u>1.187.734.852</u>	Rupiah
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22.912.120.491	374.543.148	36.086.662	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.323.990.073	1.476.507.971	34.982.137	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	928.292.556	60.196.696	72.955.098	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	776.166.029	221.822.886	146.677.606	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	1.095.017	2.000.000	1.855.003	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah Bank	<u>44.941.664.166</u>	<u>2.135.070.701</u>	<u>292.556.506</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>49.794.072.556</u>	<u>11.901.008.671</u>	<u>1.480.291.358</u>	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	2021	2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Smart Tbk	8.625.336.720	-	-	PT Smart Tbk
PT Citra Borneo Utama	3.253.985.110	7.310.899.160	-	PT Citra Borneo Utama
PT Kurnia Tunggal Nugraha	645.582.995	302.534.025	-	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	-	1.009.855.000	-	PT Ciptatani Kumai Sejahtera
PT Bumitama Gunajaya Abadi	-	-	13.539.487.569	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Surya Sawit Sejati	-	-	1.334.918.286	PT Surya Sawit Sejati
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	-	153.274.607	PT Sawit Sumbermas Sarana
Jumlah	<u>12.524.904.825</u>	<u>8.623.288.185</u>	<u>15.027.680.462</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>12.524.904.825</u>	<u>8.623.288.185</u>	<u>15.027.680.462</u>	Neither past due nor impaired

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	2021	2020	2019	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497.197	9.780.433.275	19.391.791.646	PT Bukit Borneo Sejahtera
PT Mentari Hijau Resources	4.186.456.214	-	-	PT Mentari Hijau Resources
Lain-lain	104.263.670	1.142.143.408	3.668.279.663	Others
Jumlah	11.818.217.081	10.922.576.683	23.060.071.309	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497.197)	-	(9.654.373.171)	Allowance for impairment Losses
Bersih	4.290.719.884	10.922.576.683	13.405.698.138	Net

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2021	2020	2019	
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 – 30 hari	4.186.456.214	-	-	1 – 30 days
Lebih dari 120 hari	7.631.760.867	10.922.576.683	23.060.071.309	Over 120 days
Jumlah	11.818.217.081	10.922.576.683	23.060.071.309	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	-	9.654.373.171	9.654.373.171	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	7.527.497.197	-	-	Addition during the year
Penghapusan	-	(9.654.373.171)	-	Write-off
Saldo akhir	7.527.497.197	-	9.654.373.171	Ending balance

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dan transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

Other receivables are receivables that arise and transaction outside the normal course of business of the Group.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MML, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS) atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. MML sebagai manajer mengoperasikan, mengembangkan dan mengelola usaha dan aset termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan dengan BBS. MML menerbitkan berita acara pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

As 19 October 2017, MML signed the agreement with PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS) for Plantations Management. MML as manager, operates, develops and manages business and the assets included services related BBS. MML will be compensated as fee that will be determined forward with the parties. MML issued record of disbursements that authorized by BBS.

MML akan menerima imbalan yang akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

MML will receive a fee that will be determined later by both parties.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2021, MHL, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mentari Hijau Resources, pihak ketiga, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)

Based on a Loan Agreement dated 1 December 2021, MHL, subsidiary, provided a loan to PT Mentari Hijau Resources, third party, with a maximum loan limit of Rp 5,000,000,000 for working capital. This facility does not bear interest with maturity date 30 November 2022.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2021	2020	2019	
Barang jadi				Finished goods
Minyak kelapa sawit	43.293.112.440	1.199.756.709	-	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	1.317.368.849	70.617.622	-	Palm kernel
Bahan baku				Raw material
Tandan buah segar	-	132.919.100	-	Fresh fruit bunches
Bahan penunjang				Supplies
Suku cadang	1.672.916.300	453.823.185	76.478.247	Spareparts
Bahan kimia dan pupuk	604.850.152	756.847.693	201.081.623	Chemicals and fertilizers
Bahan bakar dan pelumas	385.925.225	315.777.581	175.639.564	Fuels and lubricants
Lain-lain	891.400.585	414.233.051	37.768.505	Others
Jumlah	48.165.573.551	3.343.974.941	490.967.939	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the entire inventories had not yet been insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 20.788.205.154, Rp 7.684.741.576, dan Rp 8.801.157.005 masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 20,788,205,154, Rp 7,684,741,576 and Rp 8,801,157,005 in 2021, 2020 and 2019, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	2021	2020	2019	
Saldo awal	15.317.280.000	14.345.700.000	13.355.898.000	<i>Beginning balance</i>
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.369.280.000)	971.580.000	989.802.000	<i>(Loss) gain on changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	13.948.000.000	15.317.280.000	14.345.700.000	<i>Ending balance</i>

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan dan Rekan yang ditanda tangani oleh Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), KJPP Ruki, Safrudin dan Rekan yang ditanda tangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), dan KJPP Toto Suharto dan Rekan yang ditanda tangani oleh Ade Rizki Pratama, M.E., Dev., MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 29 Maret 2022, 22 Februari 2021, dan 9 Juni 2020.

The fair value of biological assets as of 31 December 2021, 2020 and 2019, was determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Herly, Ariawan and Partners signed by Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), KJPP Ruki, Safrudin and Partners signed by Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert) and KJPP Toto Suharto and Partners signed by Ade Rizki Pratama, M.E., Dev., MAPPI (Cert), independent appraisals, according their reports dated 29 March 2022, 22 February 2021 and 9 June 2020, respectively.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce were determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar masing-masing sebesar 11.287 ton, 9.114 ton, dan 9.577 ton.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the estimated physical quantities of harvested fresh fruit bunches was 11,287 tons, 9,114 tons and 9,577 tons, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENT

	2021	2020	2019	
Uang muka				Advances
Pengadaan barang dan jasa	11.713.681.707	10.912.487.612	3.905.284.074	Procurement of goods and services
Lain-lain	1.335.113.610	2.039.832.264	1.049.830.000	Others
Sub-jumlah	13.048.795.317	12.952.319.876	4.955.114.074	Sub-total
Beban dibayar di muka				Prepayment
Sewa	9.000.000	16.614.430	5.204.000	Rental
Jumlah	13.057.795.317	12.968.934.306	4.960.318.074	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	2020	2019	
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	-	-	Restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

As of 31 December 2021, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	2021	2020	2019	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Time deposit interest rate per annum
Rupiah	2,75% - 2,90%	-	-	Rupiah

11. PIUTANG PLASMA – BERSIH

11. PLASMA RECEIVABLES – NET

	2021	2020	2019	
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	25.751.950.625	36.250.783.957	12.653.720.655	Koperasi Berkah Kujan Bersatu
Koperasi Maspati Jaya	9.871.610.710	15.717.190.210	9.894.375.830	Koperasi Maspati Jaya
Koperasi Putra Lamandau Jaya	4.986.350.000	4.986.350.000	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera	920.970.000	-	-	Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Teladan	-	-	19.253.415.152	Koperasi Mitra Teladan
Jumlah	41.530.881.335	56.954.324.167	41.801.511.637	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5.550.000.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	41.530.881.335	56.954.324.167	36.251.511.637	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PLASMA – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Saldo awal	-	5.550.000.000	5.550.000.000
Penghapusan	-	(5.550.000.000)	-
Saldo akhir	-	-	5.550.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

11. PLASMA RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of plasma receivables is as follows:

	2021	2020	2019
Beginning balance	-	5.550.000.000	5.550.000.000
Write-off	-	(5.550.000.000)	-
Ending balance	-	-	5.550.000.000

As of 31 December 2021 and 2020, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

As of 31 December 2019, based on a review of the status of the individual plasma receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of plasma receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

	2021	2020	2019	
Aset tetap	232.700.749.982	246.855.827.527	259.176.609.948	Fixed assets
Tanaman produktif	193.385.586.232	207.914.569.831	220.739.914.211	Bearer plants
Jumlah	426.086.336.214	454.770.397.358	479.916.524.159	Total

a. Aset tetap

a. Fixed assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021					31 December 2021
Biaya perolehan					At cost
Tanah	104.790.924.747	-	6.160.835.399	110.951.760.146	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	83.973.207.005	360.110.700	1.185.485.552	85.518.803.257	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.953.014.916	353.275.459	-	4.306.290.375	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	83.928.135.660	81.430.545	-	84.009.566.205	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090.203	-	-	17.079.090.203	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	293.724.372.531	794.816.704	7.346.320.951	301.865.510.186	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	8.888.579.256	2.387.737.171	(7.346.320.951)	3.929.995.476	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	302.612.951.787	3.182.553.875	-	305.795.505.662	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	29.890.329.275	5.324.678.253	-	35.215.007.528	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.477.855.673	289.565.573	-	3.767.421.246	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	9.640.603.912	10.320.476.470	-	19.961.080.382	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	12.748.335.400	1.402.911.124	-	14.151.246.524	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	55.757.124.260	17.337.631.420	-	73.094.755.680	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	246.855.827.527			232.700.749.982	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

a. Fixed assets (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan					At cost
Tanah	104.790.924.747	-	-	104.790.924.747	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	41.825.933.162	-	42.147.273.843	83.973.207.005	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.822.443.350	130.571.566	-	3.953.014.916	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	2.208.507.134	-	81.719.628.526	83.928.135.660	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090.203	-	-	17.079.090.203	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	169.726.898.596	130.571.566	123.866.902.369	293.724.372.531	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	128.925.110.139	3.830.371.486	(123.866.902.369)	8.888.579.256	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	298.652.008.735	3.960.943.052	-	302.612.951.787	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	24.303.865.804	5.586.463.471	-	29.890.329.275	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	3.192.159.406	285.696.267	-	3.477.855.673	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	1.876.044.701	7.764.559.211	-	9.640.603.912	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	10.103.328.876	2.645.006.524	-	12.748.335.400	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	39.475.398.787	16.281.725.473	-	55.757.124.260	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	259.176.609.948			246.855.827.527	Carrying amount
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan					At cost
Tanah	98.642.804.212	6.148.120.535	-	104.790.924.747	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	38.577.369.904	2.156.063.258	1.092.500.000	41.825.933.162	Buildings and infrastructure
Perlengkapan dan perabot	3.544.621.456	277.821.894	-	3.822.443.350	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	2.028.702.444	179.804.690	-	2.208.507.134	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	14.155.170.203	2.923.920.000	-	17.079.090.203	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	156.948.668.219	11.685.730.377	1.092.500.000	169.726.898.596	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	53.958.776.442	76.058.833.697	(1.092.500.000)	128.925.110.139	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	210.907.444.661	87.744.564.074	-	298.652.008.735	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	19.869.321.479	4.434.544.325	-	24.303.865.804	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabot	2.883.037.086	309.122.320	-	3.192.159.406	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	1.762.346.778	113.697.923	-	1.876.044.701	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	7.404.434.811	2.698.894.065	-	10.103.328.876	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	31.919.140.154	7.556.258.633	-	39.475.398.787	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	178.988.304.507			259.176.609.948	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	17.286.362.846	16.146.873.498	7.329.778.290	Cost of sales (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	51.268.574	134.851.975	226.480.343	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	17.337.631.420	16.281.725.473	7.556.258.633	Total

Group memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Right to Build" or "HGB") with validity of 20 until 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 112.855.500.000, Rp 112.855.500.000, dan Rp 4.320.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 9.180.325.620 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2021		
Bangunan dan Infrastruktur	54%	2.548.547.126
Mesin dan peralatan	75%	1.381.448.350
Jumlah		3.929.995.476

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2020		
Bangunan dan Infrastruktur	90%	8.782.341.047
Mesin dan peralatan	68%	106.238.209
Jumlah		8.888.579.256

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2019		
Bangunan dan Infrastruktur	72%	89.002.270.186
Mesin dan peralatan	45%	39.922.839.953
Jumlah		128.925.110.139

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Adira Dinamika and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 112,855,500,000, Rp 112,855,500,000 and Rp 4,320,000,000 as of 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 9,180,325,620, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 19).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2021	
Bangunan dan Infrastruktur	April/ April 2022
Machineries and equipments	Februari/ February 2022
Total	

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2020	
Bangunan dan Infrastruktur	Maret/ March 2021
Machineries and equipments	Februari/ February 2021
Total	

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2019	
Bangunan dan Infrastruktur	April/ April 2020
Machineries and equipments	April/ April 2020
Total	

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan dan Rekan, penilai independen, yang ditanda tangani oleh Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), sesuai laporannya yang bertanggal 29 Maret 2022 adalah sebesar Rp 399.460.920.000. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.815.062.001 dan Rp 6.270.930.276.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 12.877.855.527, Rp 24.909.417.053, dan Rp 30.734.587.118 pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

b. Tanaman produktif

	2021	2020	2019
Tanaman produktif			
Tanaman menghasilkan	191.528.523.934	188.861.098.536	181.017.575.871
Tanaman belum menghasilkan	1.857.062.298	19.053.471.295	39.722.338.340
Jumlah	193.385.586.232	207.914.569.831	220.739.914.211

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Tanaman menghasilkan

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2021			
<u>Kelapa sawit</u>			
Biaya perolehan	301.755.348.693	18.210.454.187	319.965.802.880
Akumulasi amortisasi	112.894.250.157	15.543.028.789	128.437.278.946
Jumlah tercatat	188.861.098.536		191.528.523.934

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

The fair value of fixed assets as of 31 December 2021, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Herly, Ariawan and Partners, an independent appraiser, signed by Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), according to their report dated 29 March 2022 was amounting to Rp 399,460,920,000. The valuation was carried out using market value approach method.

As of 31 December 2020 and 2019, borrowing cost capitalized to fixed assets was amounting to Rp 3,815,062,001 and Rp 6,270,930,276, respectively.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 12,877,855,527, Rp 24,909,417,053 and Rp 30,734,587,118 as of 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had no capital expenditures commitment.

b. Bearer plants

	2021	2020	2019
Bearer plants			
Mature plantations			
Immature plantations			
Total			

Bearer plants are classified as mature and immature plantations.

Mature plantations

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2021			
<u>Palm oil</u>			
Acquisition cost	301.755.348.693	18.210.454.187	319.965.802.880
Accumulated amortization	112.894.250.157	15.543.028.789	128.437.278.946
Carrying amount	188.861.098.536		191.528.523.934

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

b. Bearer plants (Continued)

Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

Mature plantations (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020				31 December 2020
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	278.919.209.175	22.836.139.518	301.755.348.693	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	97.901.633.304	14.992.616.853	112.894.250.157	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	181.017.575.871		188.861.098.536	Carrying amount
31 Desember 2019				31 December 2019
<u>Kelapa sawit</u>				<u>Palm oil</u>
Biaya perolehan	278.919.209.175	-	278.919.209.175	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	83.974.988.306	13.926.644.998	97.901.633.304	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	194.944.220.869		181.017.575.871	Carrying amount

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan sebesar Rp 15.543.028.789, Rp 14.992.616.853, dan Rp 13.926.644.998 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 (Catatan 26).

The entire amortization expenses of mature plantation were allocated to cost of sales amounting to Rp 15,543,028,789, Rp 14,992,616,853 and Rp 13,926,644,998 for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

	2021	2020	2019	
Saldo awal	19.053.471.295	39.722.338.340	32.298.462.197	Beginning balance
Biaya pengembangan	1.014.045.190	2.167.272.473	7.423.876.143	Development cost
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	(18.210.454.187)	(22.836.139.518)	-	Transferred out to mature plantations
Jumlah	1.857.062.298	19.053.471.295	39.722.338.340	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tanaman produktif belum diasuransikan.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, bearer plants had not yet covered by insurance.

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

The Group has obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of "Right to Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Entitas Anak			
PT Mentholbi Makmur Lestari			
45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ August 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The management of the Group believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, perkebunan kelapa sawit seluas 2.202,60 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 20).

Nilai wajar dari tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2021, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herly, Ariawan dan Rekan, penilai independen, yang ditanda tangani oleh Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), sesuai laporannya yang bertanggal 29 Maret 2022 adalah sebesar Rp 601.717.800.000. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman produktif pada tahun berjalan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tanaman produktif.

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Bearer plants (Continued)

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, palm oil plantation area of 2,202.60 Ha. of the Group were pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 20).

The fair value of bearer plants as of 31 December 2021, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Herly, Ariawan and Partners, an independent appraiser, signed by Andre J Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), according to their report dated 29 March 2022 was amounting to Rp 601,717,800,000. The valuation was carried out using market value approach method.

There is no capitalization of borrowing cost to bearer plants at the current years.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its bearer plants, and therefore an allowance for impairment losses of bearer plants was not considered necessary.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
<u>Perangkat lunak komputer</u>				<u>Software</u>
Biaya perolehan	2.789.399.964	-	2.789.399.964	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	2.092.049.973	697.349.991	2.789.399.964	Accumulated amortization
Nilai tercatat	697.349.991		-	Carrying amount
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
<u>Perangkat lunak komputer</u>				<u>Software</u>
Biaya perolehan	2.789.399.964	-	2.789.399.964	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	1.394.699.982	697.349.991	2.092.049.973	Accumulated amortization
Nilai tercatat	1.394.699.982		697.349.991	Carrying amount
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2019</u>
<u>Perangkat lunak komputer</u>				<u>Software</u>
Biaya perolehan	2.789.399.964	-	2.789.399.964	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	697.349.991	697.349.991	1.394.699.982	Accumulated amortization
Nilai tercatat	2.092.049.973		1.394.699.982	Carrying amount

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 697.349.991 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dialokasikan seluruhnya ke beban usaha (Catatan 27).

The amortization expenses of intangible assets amounting to Rp 697,349,991 for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively, were allocated entirely to operating expenses (Note 27).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>8.602.431.252</u>	<u>9.602.431.252</u>	<u>14.126.793.901</u>	Restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 20).

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables were primarily arisen from purchases of raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah				Rupiah
Koperasi Putra Lamandau Jaya	5.097.805.394	2.160.679.174	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
PT Anugrah Tamora	2.783.650.560	5.265.984.935	5.265.984.935	PT Anugrah Tamora
CV Sawit Inti Sarana	1.717.692.926	-	-	CV Sawit Inti Sarana
PT Mestindo	-	2.760.212.675	4.043.212.675	PT Mestindo
Lain-lain	<u>7.887.042.776</u>	<u>8.515.906.769</u>	<u>5.319.473.104</u>	Others
Jumlah	<u>17.486.191.656</u>	<u>18.702.783.553</u>	<u>14.628.670.714</u>	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	<u>17.486.191.656</u>	<u>18.702.783.553</u>	<u>14.628.670.714</u>	Current

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah				Rupiah
Gaji dan tunjangan	4.889.010.670	4.901.780.219	5.432.649.148	Salaries and allowance
Operasional	619.999.996	983.276.428	727.402.431	Operational
Lain-lain	<u>2.210.000.000</u>	<u>2.160.000.000</u>	<u>1.640.000.000</u>	Others
Jumlah	<u>7.719.010.666</u>	<u>8.045.056.647</u>	<u>7.800.051.579</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga				Third party
Rupiah				Rupiah
PT Kharisma Agro Makmur	17.588.700.000	-	-	PT Kharisma Agro Makmur

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Sales advances represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	6.118.981	173.940.420	163.921.161	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	9.981.237.464	6.262.070.289	2.744.667.487	<i>Article 21</i>
Pasal 22	68.511.059	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	40.782.063	77.838.291	47.027.999	<i>Article 23</i>
Pasal 25	541.687.976	8.094.105.883	8.405.705.273	<i>Article 25</i>
Pasal 29				<i>Article 29</i>
- Tahun fiskal 2021	14.858.766.232	-	-	<i>Fiscal year 2021 -</i>
- Tahun fiskal 2020	1.560.226.334	2.435.214.926	-	<i>Fiscal year 2020 -</i>
- Tahun fiskal 2019	8.387.600	8.387.600	151.789.590	<i>Fiscal year 2019 -</i>
- Tahun fiskal 2018	567.190	567.190	567.190	<i>Fiscal year 2018 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai –				
Keluaran	3.116.972.909	5.915.537.702	8.256.539.891	<i>Value Added Tax – Out</i>
Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	6.685.355.220	-	-	<i>Land and Building Title Transfer Duty</i>
Jumlah	<u>36.868.613.028</u>	<u>22.967.662.301</u>	<u>19.770.218.591</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, is as follows:

	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	63.180.323.920	27.882.816.164	6.234.098.572	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:				Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	63.834.665.768	27.888.602.274	6.377.715.702	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(654.341.848)	(5.786.110)	(143.617.130)	Loss before income tax of the Company
Beda tetap:				Permanent differences:
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(53.196.833)	-	-	Finance income subjected to final income tax
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(707.538.681)	(5.786.110)	(143.617.130)	Estimated fiscal loss for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(149.403.240)	(143.617.130)	-	Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(856.941.921)	(149.403.240)	(143.617.130)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of the year
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:				Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2021	(707.538.681)	-	-	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	(5.786.110)	(5.786.110)	-	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2019	(143.617.130)	(143.617.130)	(143.617.130)	Fiscal year 2019
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(856.941.921)	(149.403.240)	(143.617.130)	Accumulated fiscal losses carried forward at the end of the year

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Taksiran laba kena pajak:			
Perusahaan	-	-	-
Entitas anak	80.233.822.000	17.781.002.000	12.958.134.000
Sub-jumlah	80.233.822.000	17.781.002.000	12.958.134.000
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			
Perusahaan	-	-	-
Entitas anak	17.651.440.840	3.911.820.220	3.239.533.250
Sub-jumlah	17.651.440.840	3.911.820.220	3.239.533.250
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			
Perusahaan	-	-	-
Entitas anak	2.792.674.608	1.476.605.294	3.087.743.660
Sub-jumlah	2.792.674.608	1.476.605.294	3.087.743.660
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			
Perusahaan	-	-	-
Entitas anak	14.858.766.232	2.435.214.926	151.789.590
Jumlah	14.858.766.232	2.435.214.926	151.789.590

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021, 2020, dan 2019 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, karena masih mengalami rugi fiskal.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021. Grup belum melaporkan SPT PPh badan tahun 2021 kepada Kantor Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (Continued)

b. Corporate income tax (Continued)

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable income:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Estimated current corporate income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Less: corporate income tax credit:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Estimated corporate income tax payable:
The Company
Subsidiaries
Total

The taxable profit (fiscal loss) to be reported by the Company in its 2021, 2020 and 2019 fiscal years Annual Corporate Income Tax will be based on the reconciliation as presented above.

The Company did not calculate the corporate income tax for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, as the Company was still suffering fiscal loss.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The 2021 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Group's annual income tax return ("SPT"). The Group has not yet submitted its 2021 annual tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

18. **TAXATION** (Continued)

c. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

c. **Deferred tax assets (liabilities)**

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2021, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	32.868.713	155.658.510	-	188.527.223	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.868.713)	(155.658.510)	-	(188.527.223)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset biologis	(3.369.801.600)	301.241.600	-	(3.068.560.000)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	487.269.282	108.518.187	4.787.352	600.574.821	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.656.049.383	-	1.656.049.383	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.555.305.695	276.608.905	-	2.831.914.600	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	(327.226.623)	2.342.418.075	4.787.352	2.019.978.804	Sub-total
Jumlah	(327.226.623)	2.342.418.075	4.787.352	2.019.978.804	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Efek perubahan tarif/Effect on changes in tax rate	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year			Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2020
Perusahaan						The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	35.904.283	1.272.944 (	4.308.514)	-	32.868.713	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.904.283)	(1.272.944)	4.308.514	-	(32.868.713)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset biologis	(3.586.425.000)	(213.747.600)	430.371.000	-	(3.369.801.600)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	465.610.757	74.536.896 (	55.873.291)	2.994.920	487.269.282	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.801.093.293 (	3.344.962.098)	456.131.195)	-	-	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.584.373.183	281.057.294 (	310.124.782)	-	2.555.305.695	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	3.264.652.233	(3.203.115.508)	(391.758.268)	2.994.920	(327.226.623)	Sub-total
Jumlah	<u>3.264.652.233</u>	<u>(3.594.873.776</u>	<u>)</u>	<u>2.994.920</u>	<u>(327.226.623)</u>	Total
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2019
Perusahaan						The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	35.904.283	-	-	35.904.283	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(35.904.283)	-	-	(35.904.283)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset biologis	(3.338.974.500)	(247.450.500)	-	-	(3.586.425.000)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	321.020.237	142.313.476	-	2.277.044	465.610.757	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.413.593.293	-	1.387.500.000	-	3.801.093.293	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	3.234.816.499	519.158.290 (	1.169.601.606)	-	2.584.373.183	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	2.630.455.529	414.021.266	217.898.394	2.277.044	3.264.652.233	Sub-total
Jumlah	<u>2.630.455.529</u>	<u>631.919.660</u>	<u></u>	<u>2.277.044</u>	<u>3.264.652.233</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup memiliki potensi aset (liabilitas) pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 188.527.223, Rp 32.868.713, dan Rp 35.904.283 yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

Potensi aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

18. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had potential deferred tax assets (liabilities) which were not recognized of Rp 188,527,223, Rp 32,868,713 and Rp 35,904,283, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potential deferred tax assets (liabilities) which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets (liabilities) arising from accumulated fiscal loss carried forward as of 31 December 2021, 2020 and 2019 as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak kepada MML, untuk tahun fiskal 2021 – 2018, dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

The Directorate General of Taxation issued a Tax Collection Letter to MML, for 2021 – 2018 fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter Number	Jumlah Kurang Bayar/ Total of Underpayment
1	Januari/ January 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00216/101/19/713/20	141.506
2	April/ April 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00218/101/19/713/20	100.000
3	Mei/ May 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00215/101/19/713/20	137.352
4	Jun/ June 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00214/101/19/713/20	355.020
5	Oktober/ October 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00213/101/19/713/20	100.010
6	November/ November 2019	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00217/101/19/713/20	340.018
7	Januari/ January 2020	PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21	00013/101/20/713/20	30.421
8	Februari/ February 2019	PPH Pasal 23/ Income Tax Article 23	00125/103/19/713/20	103.524
9	Jun/ June 2019	PPH Pasal 23/ Income Tax Article 23	00010/103/19/713/19	1.700.560
10	Jun/ June 2020	PPH Pasal 23/ Income Tax Article 23	00037/103/21/713/21	239.906
11	Oktober/ October 2019	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/19/713/20	59.164.984
12	November/ November 2019	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00038/106/19/713/20	58.091.075
13	Desember/ December 2019	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00039/106/19/713/20	57.017.166
14	Januari/ January 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00032/106/21/713/21	4.276.565
15	Februari/ February 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00031/106/21/713/21	3.300.519
16	Maret/ March 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00034/106/21/713/21	2.301.776
17	April/ April 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00033/106/21/713/21	1.344.760
18	September/ September 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00231/106/20/713/21	3.470.760
19	Jun/ June 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/18/713/18	100.000
20	Mei/ May 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00018/106/18/713/18	100.000
21	Maret/ March 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00007/106/18/713/18	8.652.679
22	Maret/ March 2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01219/107/18/713/19	94.248.167
23	Jul/ July 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00308/107/19/713/20	15.327.688
24	Agustus/ August 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01018/107/19/713/20	225.797.863
25	September/ September 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00309/107/19/713/20	16.044.047
26	Oktober/ October 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00310/107/19/713/20	500.000
27	November/ November 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00311/107/19/713/20	21.037.902
28	Desember/ December 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01019/107/19/713/20	110.520.107
29	Februari/ February 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00035/107/21/713/21	500.000
30	Mei/ May 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00331/107/21/713/21	500.000
31	Desember/ December 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00907/107/20/713/21	38.020.090
Jumlah/ Total				723.564.465

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2021	2020	2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.210.995.824	1.850.546.832	2.407.882.888
PT Mandiri Tunas Finance	173.300.877	1.000.033.603	2.353.519.845
PT Lotte Capital Finance Indonesia	68.278.085	194.272.749	307.388.481
Jumlah	1.452.574.786	3.044.853.184	5.068.791.214
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	975.472.778	1.592.278.398	2.023.938.030
Bagian jangka panjang	477.102.008	1.452.574.786	3.044.853.184

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2021	2020	2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.210.995.824	1.850.546.832	2.407.882.888
PT Mandiri Tunas Finance	173.300.877	1.000.033.603	2.353.519.845
PT Lotte Capital Finance Indonesia	68.278.085	194.272.749	307.388.481
Total	1.452.574.786	3.044.853.184	5.068.791.214
Less: current portion of long-term financing	975.472.778	1.592.278.398	2.023.938.030
Long-term portion	477.102.008	1.452.574.786	3.044.853.184

Future minimum payments consumer financing payables together with the present value of the minimum payments as of 31 December 2021, 2020 and 2019 were as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

	2021	2020	2019	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	1.105.516.600	1.890.132.954	2.562.975.600	Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	499.368.240	1.604.884.840	3.495.017.794	Over 1 year to 4 years
Sub-jumlah	1.604.884.840	3.495.017.794	6.057.993.394	Sub-total
Dikurangi: bunga yang belum diakui	152.310.054	450.164.610	989.202.180	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran minimum	1.452.574.786	3.044.853.184	5.068.791.214	Present value of minimum payment
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	975.472.778	1.592.278.398	2.023.938.030	Less: current portion
Bagian jangka panjang	477.102.008	1.452.574.786	3.044.853.184	Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5,99% - 22,39% per tahun dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 5.99% - 22.39% per annum, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	2021	2020	2019	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>				<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	20.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000	Total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>				<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	356.430.000.000	396.660.000.000	427.576.750.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.999.599.289	5.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	359.429.599.289	401.660.000.000	434.576.750.000	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.208.999.731)	(2.969.941.033)	(3.732.295.371)	Unamortized transaction cost
Jumlah	357.220.599.558	398.690.058.967	430.844.454.629	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	70.045.807.740	41.106.963.322	32.153.800.288	Less: current portion
Bagian jangka panjang	287.174.791.818	357.583.095.645	398.690.654.341	Long-term portion

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 untuk tujuan Modal Kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% *floating* per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 20.000.000.000.

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 tanggal 27 Februari 2019 yang kemudian diubah dengan Surat No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 tanggal 30 Maret 2020, MML memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 22.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,50% dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Maktour Bangun Persada sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 22.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

20. BANK LOANS (Continued)

The Company

Short-term bank loan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate of Interest of Deposit + 0.8% *floating* per annum with term of credit of 12 (twelve) months, commencing from 28 December 2021.

This bank loan is secured by deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000,000.

As of 31 December 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000,000.

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Credit Agreement No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 dated 27 February 2019 which was then amended by Letter No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 dated 30 March 2020, MML obtained a Securities Collateral Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 22,000,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 0.50% with term of credit of 12 (twelve) months and will due for repayment on 15 March 2021.

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Maktour Bangun Persada amounting to Rp 25,000,000,000.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 22,000,000,000.

As of 31 December 2021, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MML) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. 19/005-3/SP3/CBII tanggal 27 Maret 2017, MML memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari:

- a. Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali perkebunan, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MML. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 292.000.000.000, Rp 320.000.000.000, dan Rp 344.000.000.000.

- b. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 86.000.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MML. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 93 (sembilan puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 64.430.000.000, Rp 76.660.000.000, dan Rp 83.576.750.000.

- c. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 46.000.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2017 yang berlokasi di kawasan perkebunan MML. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, MML belum menggunakan fasilitas tersebut.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MML) (Continued)

Long-term bank loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility No. 19/005-3/SP3/CBII dated 27 March 2017, MML obtained credit loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which consist of:

- a. Investment Refinancing Facility Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) with a maximum credit limit of Rp 400,000,000,000 to refinance MML plantation area, building and infrastructure, located in the MML's plantation area. This facility bears financing margin of 10.75% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 292,000,000,000, Rp 320,000,000,000 and Rp 344,000,000,000, respectively.

- b. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 86,000,000,000 for the construction of palm oil mill, building, and infrastructure, located in MML's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 93 (ninety three) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2024.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 64,430,000,000, Rp 76,660,000,000 and Rp 83,576,750,000, respectively.

- c. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 46,000,000,000 for the construction of oil palm plantation of 2017 planting year, located in MML's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, MML had not utilized this facility yet.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MML) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

- d. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2018 yang berlokasi dikawasan perkebunan MML. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 129 (seratus dua puluh sembilan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, MML belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 2.202 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, dengan sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45 tanggal 14 November 2014.
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Blok C 11 Kav. 9, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2012 atas nama PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 atas nama PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 atas nama PT Jayabaya Makmur dan HGB No. 2015 atas nama PT Jayabrata Mandiri.
3. Jaminan pribadi dari Fuad Hasan Masyhur.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 18 Mei 2018, MML memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.416.265.956, Rp 2.416.666.667, dan Rp 3.416.666.667.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MML) (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

- d. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000 for the construction of oil palm plantation for 2018 planting year, located in MML's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 129 (one hundred and twenty nine) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2027.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, MML had not utilized this facility yet.

These bank loans are secured by:

1. Palm oil plantation area of 2,202 Ha. located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, with Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 45 dated 14 November 2014.
2. Land and Building located at Jl. Denpasar Raya Block C 11 Lot. 9, Kuningan, South Jakarta, with Certificate of Rights to Build (HGB) No. 2012 on behalf PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 on behalf PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 on behalf PT Jayabaya Makmur and HGB No. 2015 on behalf PT Jayabrata Mandiri.
3. Personal Guarantee from Fuad Hasan Masyhur.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on a Credit Agreement No. 33 dated 18 May 2018, MML obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 May 2023.

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000,000.

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 1,416,265,956, Rp 2,416,666,667 and Rp 3,416,666,667, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MML) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Juli 2018, MML memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.0000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.583.333.333, Rp 2.583.333.333, dan Rp 3.583.333.333.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengurangi modal disetor Perusahaan.
- Membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi *leasing* dari perusahaan *leasing*.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepailitan.

20. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MML) (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on a Credit Agreement No. 11 dated 6 July 2018, MML obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 6 July 2023.

This bank loan is secured by deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000,000.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan was amounting to Rp 1,583,333,333, Rp 2,583,333,333 and Rp 3,583,333,333, respectively.

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Carrying out a liquidation, consolidation and amending the Company's Article of Association.
- Decreasing the Company's paid-up capital.
- Distributing and paying dividends to shareholders.
- Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.
- Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.
- Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.
- Repayments and/or settlement of loans obtained from shareholder and affiliated.
- Obtaining loan from other parties.
- Enterring into leasing transaction with leasing company.
- Selling, renting, transferring right and pledging the assets of the Company to other parties.
- Changing business operating or open new business.
- Liquidating the Company and file for bankruptcy.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:
 1. Rasio lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
 2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).
 3. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

20. BANK LOANS (Continued)

Covenant and obligations (Continued)

- Maintain certain financial ratios, as follows:
 1. Current Ratio at a minimum of 1 (one) times.
 2. Debt to Service Coverage Ratio at a minimum of 1:1 (one to one).
 3. Debt to Equity Ratio at a maximum of 3 (three) times.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group has either complied with all of the covenants of the abovementioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements except changing of the Company's Articles of Association and distribution of dividends to shareholders.

Payments of bank loans are as follows:

	2021	2020	2019	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>				<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>				<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.230.000.000	30.916.750.000	26.423.250.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.400.711	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	42.230.400.711	32.916.750.000	28.423.250.000	Sub-total
Jumlah	64.230.400.711	32.916.750.000	28.423.250.000	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 46, 49, dan 45 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	2.729.885.549	2.214.860.371	1.862.443.025	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:				Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:
	2021	2020	2019	
Liabilitas pada awal tahun	2.214.860.371	1.862.443.025	1.284.080.947	Liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	636.499.046	564.045.951	449.834.375	Current service cost
Biaya jasa lalu	(159.344.448)	-	-	Past service cost
Biaya bunga	163.899.667	152.720.328	119.419.528	Interest cost
Pembayaran imbalan	(147.789.778)	(377.962.205)	-	Benefit payment
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	21.760.691	13.613.272	9.108.175	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Saldo akhir	2.729.885.549	2.214.860.371	1.862.443.025	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	2.214.860.371	1.862.443.025	1.284.080.947	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	641.054.265	716.766.279	569.253.903	Addition during the year
Pembayaran imbalan	(147.789.778)	(377.962.205)	-	Benefit payment
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	21.760.691	13.613.272	9.108.175	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Saldo akhir	2.729.885.549	2.214.860.371	1.862.443.025	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	636.499.046	564.045.951	449.834.375	Current service cost
Biaya jasa lalu	(159.344.448)	-	-	Past service cost
Biaya bunga	163.899.667	152.720.328	119.419.528	Interest cost
Jumlah	641.054.265	716.766.279	569.253.903	Total

21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of 31 December 2020, the Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Effective 2 February 2021, the Group applies the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 46, 49 and 45 employees as of 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 26 Januari 2022 No. 0135/II/KKA-MPS/2022/RPT, 25 Februari 2021 No. 02859/II/KPMS/2021/RPT, dan 30 April 2020 No. 02546/IV/KPMS/2020/RPT.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, independent actuaries, based on their reports dated 26 January 2022 No. 0135/II/KKA-MPS/2022/RPT, 25 February 2021 No. 02859/II/KPMS/2021/RPT and 30 April 2020 No. 02546/IV/KPMS/2020/RPT, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2021		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -
31 Desember/ December 2020		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,40% per tahun/ 7.40% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**21. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

	31 Desember/ December 2019	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,20% per tahun/ 8.20% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age -

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Kenaikan	1%	2.546.566.310	1%	2.951.588.391	Increases
Penurunan	(1%)	2.945.463.393	(1%)	2.538.295.005	Decreases
<u>31 Desember 2020</u>					<u>31 December 2020</u>
Kenaikan	1%	2.018.896.942	1%	2.497.236.638	Increases
Penurunan	(1%)	2.447.747.644	(1%)	1.977.591.714	Decreases
<u>31 Desember 2019</u>					<u>31 December 2019</u>
Kenaikan	1%	1.722.016.594	1%	2.147.009.662	Increases
Penurunan	(1%)	2.099.649.057	(1%)	1.651.679.059	Decreases

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2021	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	-	60.312.256	199.997.765	Less than a years
Antara satu dan dua tahun	100.957.472	-	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1.557.860.334	882.055.964	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	78.191.575.563	103.293.785.254	87.942.901.953	Beyond five years
Jumlah	79.850.393.369	104.236.153.474	88.142.899.718	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2021, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember 2021		Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up		31 December 2021
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maktour Bangun Persada	92.150	97,00%	92.150.000.000	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	2.850	3,00%	2.850.000.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Jumlah	95.000	100,00%	95.000.000.000	Total
31 Desember 2020		Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up		31 December 2020
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maktour Bangun Persada	47.500	50,00%	47.500.000.000	PT Maktour Bangun Persada
Harry Mohamad Nadir	47.500	50,00%	47.500.000.000	Harry Mohamad Nadir
Jumlah	95.000	100,00%	95.000.000.000	Total
31 Desember 2019		Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up		31 December 2019
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Wawan Sulistyawan	100	50,00%	100.000.000	Wawan Sulistyawan
Harry Mohamad Nadir	100	50,00%	100.000.000	Harry Mohamad Nadir
Jumlah	200	100,00%	200.000.000	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 31 Maret 2021 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 47.500 saham Perusahaan yang dimiliki Harry Mohamad Nadir kepada PT Maktour Bangun Persada sebanyak 44.650 saham dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia sebanyak 2.850 saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 31 Desember 2020 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Pengalihan 100 saham Perusahaan yang dimiliki Wawan Sulistyawan kepada PT Maktour Bangun Persada.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi sebesar Rp 380.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 200.000.000 menjadi sebesar Rp 95.000.000.000 melalui penerbitan 94.800 saham baru yang diambil bagian oleh Harry Mohamad Nadir dan PT Maktour Bangun Persada masing-masing sebesar 47.400 dan 47.400 lembar saham.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 94.800.000.000 pada tahun 2020 dilakukan secara non tunai yang berasal dari konversi utang lain-lain – pihak berelasi.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated 31 March 2021 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 47,500 shares of the Company owned by Harry Mohamad Nadir to PT Maktour Bangun Persada amounting to 44,650 shares and PT Mitra Wiraswasta Indonesia amounting to 2,850 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 dated 30 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 31 December 2020 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve:

- Transfer of 100 shares of the Company owned by Wawan Sulistyawan to PT Maktour Bangun Persada.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp 800,000,000 to Rp 380,000,000,000 and the issued and paid-up capital of the Company from Rp 200,000,000 to Rp 95,000,000,000 through the issuance of 94,800 new shares that were subscribed by Harry Mohamad Nadir and PT Maktour Bangun Persada amounting to 47,400 and 47,400 shares, respectively.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 dated 28 January 2021.

Increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp 94,800,000,000 in 2020 was carried in a non-cash from the conversion of other payables – related parties.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	2019	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	74.004.714.974	-	-	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control which arising from acquisition of subsidiaries

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagi hasil netto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan Komprehensif lain/ Share of other comprehensive income for the year	Transaksi dengan entitas sependangali/ Transaction with entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021						31 December 2021
PT Menthobi Makmur Lestari	1.209.486.529	242.677.246 (	84.867)	-	1.452.078.908	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	-	9.806.000)	-	10.000.000	194.000	PT Menthobi Hijau Lestari
Jumlah	1.209.486.529	232.871.246	84.867	10.000.000	1.452.272.908	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan Komprehensif lain/ Share of other comprehensive income for the year	Transaksi dengan entitas sependangali/ Transaction with entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020						31 December 2020
PT Menthobi Makmur Lestari	1.942.291.161	(37.751.541)	(53.091)	(695.000.000)	1.209.486.529	PT Menthobi Makmur Lestari
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan Komprehensif lain/ Share of other comprehensive income for the year	Transaksi dengan entitas sependangali/ Transaction with entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019						31 December 2019
PT Menthobi Makmur Lestari	1.923.474.806	18.850.511	(34.156)	-	1.942.291.161	PT Menthobi Makmur Lestari

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN

25. SALES

	2021	2020	2019	
Penjualan minyak kelapa sawit	458.116.216.670	151.665.086.660	-	<i>Sales of crude palm oil</i>
Penjualan inti kelapa sawit	54.239.526.383	6.956.552.287	-	<i>Sales of palm kernel</i>
Penjualan tandan buah segar	-	68.951.802.404	154.098.540.151	<i>Sales of fresh fruits bunches</i>
Penjualan cangkang sawit	-	125.000.000	-	<i>Sales of palm shells</i>
Jumlah	512.355.743.053	227.698.441.351	154.098.540.151	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, there were no sales to related party.

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

Total penjualan neto/ Total net sales				
	2021	2020	2019	
PT Smart Tbk	228.759.185.470	-	-	<i>PT Smart Tbk</i>
PT Citra Borneo Utama	218.027.472.540	124.916.013.599	-	<i>PT Citra Borneo Utama</i>
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	18.042.782.500	26.756.963.686	-	<i>PT Ciptatani Kumai Sejahtera</i>
PT Bumitama Gunajaya Abadi	-	55.072.115.528	70.643.579.316	<i>PT Bumitama Gunajaya Abadi</i>
PT Surya Sawit Sejati	-	6.917.102.412	26.386.456.911	<i>PT Surya Sawit Sejati</i>
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	5.070.445.562	26.641.889.666	<i>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk</i>
Denafa Tahta Sejahtera	-	-	16.665.690.969	<i>Denafa Tahta Sejahtera</i>
Jumlah	464.829.440.510	218.732.640.787	140.337.616.862	Total

Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales				
	2021	2020	2019	
PT Smart Tbk	44,65%	-	-	<i>PT Smart Tbk</i>
PT Citra Borneo Utama	42,55%	54,86%	-	<i>PT Citra Borneo Utama</i>
PT Ciptatani Kumai Sejahtera	3,52%	11,75%	-	<i>PT Ciptatani Kumai Sejahtera</i>
PT Bumitama Gunajaya Abadi	-	24,19%	45,84%	<i>PT Bumitama Gunajaya Abadi</i>
PT Surya Sawit Sejati	-	3,04%	17,12%	<i>PT Surya Sawit Sejati</i>
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	2,23%	17,29%	<i>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk</i>
Denafa Tahta Sejahtera	-	-	10,81%	<i>Denafa Tahta Sejahtera</i>
Jumlah	90,72%	96,07%	91,06%	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	2021	2020	2019	
Bahan baku				Raw materials
Beban tidak langsung	62.612.850.278	8.106.768.291	7.680.167.452	Indirect expense
				Maintenance and
Beban pemeliharaan dan pemupukan	34.119.195.440	13.839.444.432	7.253.175.723	fertilizer expense
Beban panen	22.483.759.515	24.045.971.452	32.644.848.770	Harvesting expense
Beban tenaga kerja	19.255.123.181	16.231.390.770	14.424.532.118	Labor expense
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	15.543.028.789	14.992.616.853	13.926.644.998	Amortization of mature plantations (Note 12b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	5.020.544.547	6.908.744.968	7.329.778.290	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Jumlah biaya produksi	159.034.501.750	84.124.936.766	83.259.147.351	Total manufacturing cost
Pembelian tandan buah segar	199.232.346.988	24.057.829.572	-	Purchase of fresh fruits bunches
Pemakaian bahan baku untuk produksi	358.266.848.738	108.182.766.338	83.259.147.351	Raw material used for production
Beban <i>overhead</i> pabrik	31.386.390.661	14.698.782.600	-	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	389.653.239.399	122.881.548.938	83.259.147.351	Total manufacturing cost
Barang jadi				Finish goods
Saldo awal tahun (Catatan 7)	1.270.374.331	-	-	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(44.610.481.289)	(1.270.374.331)	-	Ending balance (Note 7)
Jumlah	346.313.132.441	121.611.174.607	83.259.147.351	Total

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead is as follows:

	2021	2020	2019	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	12.265.818.299	9.238.128.530	-	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Beban pemeliharaan	7.381.089.386	984.476.487	-	Maintenance expense
Beban pabrikasi	6.105.685.026	1.656.317.356	-	Milling expense
Beban tenaga kerja	5.633.797.950	2.819.860.227	-	Labor expense
Jumlah	31.386.390.661	14.698.782.600	-	Total

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ Total net purchase			
	2021	2020	2019	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	83.574.683.427	10.700.372.769	-	Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Serba Usaha Keluarga	43.810.833.165	-	-	Koperasi Serba Usaha Keluarga
CV Citra Sarana	2.281.039.048	8.001.325.098	-	CV Citra Sarana
Jumlah	129.666.555.640	18.701.697.867	-	Total

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales			
	2021	2020	2019	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	41,95%	44,48%	0,00%	Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Serba Usaha Keluarga	21,99%	0,00%	0,00%	Koperasi Serba Usaha Keluarga
CV Citra Sarana	1,14%	33,26%	0,00%	CV Citra Sarana
Jumlah	65,08%	77,74%	0,00%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, there are no purchase from related party.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	25.081.336.049	20.349.327.519	15.676.297.578	Salaries and allowances
Lisensi, pajak, dan perijinan	12.592.141.591	10.461.040.527	5.096.275.696	Licenses, tax and permit
Biaya pengangkutan	6.309.716.954	2.393.718.120	-	Freight
Pemeliharaan	1.576.436.611	657.871.625	143.929.421	Maintenance
Jasa tenaga ahli	1.422.324.433	602.025.652	776.071.913	Professional fees
Sewa kantor dan kendaraan	905.900.000	740.000.000	741.500.000	Office and vehicle rental
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	697.349.991	697.349.991	697.349.991	Amortization of intangible assets (Note 13)
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	641.054.265	716.766.279	569.253.903	Post-employment benefits (Note 21)
Beban kantor	571.950.585	361.703.409	86.295.025	Office expenses
Perjalanan dinas	369.163.430	210.069.396	21.643.400	Business trip expenses
Biaya utilitas	353.944.481	153.371.695	145.502.088	Utility expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	51.268.574	134.851.975	226.480.343	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Lain-lain	979.267.186	1.025.149.607	2.311.061.828	Others
Jumlah	51.551.854.150	38.503.245.795	26.491.661.186	Total

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE COST AND INCOME

	2021	2020	2019	
Beban keuangan				Finance cost
Bunga atas pinjaman bank	38.393.216.976	41.425.296.810	40.160.208.041	Interest on bank loans
Beban administrasi bank	853.529.219	945.741.020	899.391.476	Bank administration charges
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	298.595.202	573.206.070	453.138.044	Interest on consumer financing payables
Jumlah beban keuangan	39.545.341.397	42.944.243.900	41.512.737.561	Total finance cost
Pendapatan keuangan				Finance income
Penghasilan bunga deposito	205.509.254	290.097.726	369.906.265	Interest on time deposit
Penghasilan jasa giro	151.076.276	90.122.038	132.000.780	Interest on current account
Jumlah pendapatan keuangan	356.585.530	380.219.764	501.907.045	Total finance income

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka investasi, utang lain-lain, dan utang dividen/ Advance for investments, other payable and dividends payable
Tn Fuad Hasan Masyhur	Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	Utang dividen/ Dividends payable

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Uang muka investasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Maktour Bangun Persada	-	163.222.061.531	302.222.061.531	PT Maktour Bangun Persada
Persentase terhadap total aset	-	21,70%	33,94%	Percentage to total assets

Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana Investasi tanggal 30 Maret 2017, PT Menthobi Makmur Lestari ("MML"), entitas anak, menunjuk dan memberikan wewenang kepada PT Maktour Bangun Persada ("MBP") untuk mengelola dana investasi sebesar Rp 320.050.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2017 dan 2018, MML menarik kembali sebagian dana investasi tersebut. Saldo uang muka investasi pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 302.222.061.531.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Desember 2020, dari Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., MML menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 339.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000. Penurunan modal tersebut dilakukan melalui realisasi uang muka investasi sebesar Rp 139.000.000.000.

Pada tahun 2021, MML menarik kembali dana investasi sebesar Rp 25.000.000.000 dari MBP yang digunakan untuk kegiatan operasional MML.

Pada tahun 2021, MML menarik kembali dana investasi sebesar Rp 26.535.605.316 sebagai pembayaran atas utang deviden kepada MBP dan mengalihkan dana investasi kepada PT Menthobi Karyatama Raya ("MKTR") dan PT Menthobi Hijau Lestari ("MHL") masing-masing sebesar Rp 107.500.000.000 dan Rp 4.186.456.214.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balance and transactions from/to related parties are as follow:

a. Advance for investments

Based on Investment Fund Placement Agreement dated 30 March 2017, PT Menthobi Makmur Lestari ("MML"), a subsidiary, appointed and authorized to PT Maktour Bangun Persada ("MBP") to manage investment funds amounting to Rp 320,050,000,000. The term of the agreement is valid for 5 (five) years.

In 2017 and 2018, MML withdrew some of its investment funds. The balance of advance for investments as of 31 December 2018 amounting to Rp 302,222,061,531.

Based on Notarial Deed No. 27 dated 23 December 2020 from Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., MML reduces the issued and paid-up capital from Rp 339,000,000,000 to Rp 200,000,000,000. The decrease in capital was carried out through realization of advance for investments amounting to Rp 139,000,000,000.

In 2021, MML withdrew its investment funds amounting to Rp 25,000,000,000 from MBP which was used for MML's operational activities.

In 2021, MML withdrew its investment funds amounting to Rp 26,535,605,316 as payment of dividend payable to MBP and transferred the investment funds to PT Menthobi Karyatama Raya ("MKTR") and PT Menthobi Hijau Lestari ("MHL") amounting to Rp 107,500,000,000 and Rp 4,186,456,214, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Uang muka investasi (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MML memberikan kewenangan kepada MBP untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan jumlah dana yang diinvestasikan, termasuk menentukan bentuk pengelolaan dana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan informasi perkembangan investasi kepada MML dengan tata cara yang umum.
- Menerima dan membuat dokumen terkait dengan investasi.
- Mengeluarkan biaya sehubungan dengan kegiatan investasi secara wajar.

b. Utang lain-lain

	2021	2020	2019	
PT Maktour Bangun Persada	990.000.000	-	-	PT Maktour Bangun Persada
Persentase terhadap total liabilitas	0,21%	-	-	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain merupakan utang kepada PT Maktour Bangun Persada atas transaksi akuisisi PT Menthobi Hijau Lestari pada tanggal 30 April 2021.

c. Utang dividen

	2021	2020	2019	
Tn Fuad Hasan Masyhur	1.396.610.806	1.396.610.806	-	Mr Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	-	26.535.605.316	-	PT Maktour Bangun Persada
Jumlah	1.396.610.806	27.932.216.122	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,23%	4,58%	0,00%	Percentage to total liabilities

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Menthobi Makmur Lestari ("MML"), tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham MML menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 27.932.216.122 kepada pemegang saham MML.

Pembayaran atas pembagian dividen kepada PT Maktour Bangun Persada dilakukan dengan saling hapus uang muka investasi pada tanggal 27 Agustus 2021.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balance and transactions from/to related parties are as follow: (Continued)

a. Advance for investments (Continued)

Based on that agreements, MML gives the authority to MBP to do the following:

- Determining the amount of funds invested, including determining the form of fund management in accordance with the legal provisions in Indonesia.
- Providing the information on investment developments to MML in a general manner.
- Receiving and creating the documents related to the investments.
- Spending costs related to the investment activities in a reasonable manner.

b. Other payable

Other payables represent payables to PT Maktour Bangun Persada for acquisition of PT Menthobi Hijau Lestari on 30 April 2021.

c. Dividends payable

Based on the Circular General Annual Meeting of Shareholders PT Menthobi Makmur Lestari ("MML"), dated 30 June 2020, the shareholders of MML resolved to distribute dividend amounting to Rp 27,932,216,122, to the shareholders of MML.

The payment of distribution of dividend to PT Maktour Bangun Persada was settled through offsetting advance for investments on 27 August 2021.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Perjanjian plasma

Pada tanggal 17 April 2014, MML dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MML ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 22 Februari 2017, MML dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MML ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 November 2017, MML dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MML ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 30 Januari 2019, MML dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MML ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Pada tanggal 24 November 2020, MML dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MML menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiary

PT Menthobi Makmur Lestari (MML)

Plasma agreement

On 17 April 2014, MML and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MML was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 22 February 2017, MML and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MML was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 30 November 2017, MML and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MML was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 30 January 2019, MML and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MML was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

On 24 November 2020, MML and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MML appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is for 5 (five) years.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.321.534.419	(5.786.110)	(143.617.130)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.500.000.000	20.000.000	20.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) bersih per saham dasar	1,61	(0,29)	(7,18)	Basic earning (loss) per share

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

32. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

2021	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Tandan buah segar/ Fresh fruits bunches	Jumlah/ Total	2021
Penjualan neto	458.116.216.670	54.239.526.383	-	512.355.743.053	Net sales
Beban pokok penjualan	311.703.581.914	34.609.550.527	-	346.313.132.441	Cost of sales
Laba bruto	146.412.634.756	19.629.975.856	-	166.042.610.612	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				649.036.891.768	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				463.452.186.049	Unallocated liabilities

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (Continued)

2020	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Tandan buah segar/ Fresh fruits bunches	Jumlah/ Total	2020
Penjualan neto	151.665.086.660	6.956.552.287	68.951.802.404	227.573.441.351	Net sales
Beban pokok penjualan	74.096.997.616	8.211.593.283	39.302.583.708	121.611.174.607	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	77.568.089.044	(1.255.040.996)	29.649.218.696	105.962.266.744	Gross profit (loss)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				752.145.095.671	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				503.924.717.768	Unallocated liabilities
2019	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Tandan buah segar/ Fresh fruits bunches	Jumlah/ Total	2019
Penjualan neto	-	-	154.098.540.151	154.098.540.151	Net sales
Beban pokok penjualan	-	-	83.259.147.351	83.259.147.351	Cost of sales
Laba bruto	-	-	70.839.392.800	70.839.392.800	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				890.461.719.961	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				501.974.629.752	Unallocated liabilities

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related party, dividends payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

a. Credit risk (Continued)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

2021	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2021
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	49.794.072.556	49.794.072.556	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	12.524.904.825	12.524.904.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	11.818.217.081	11.818.217.081	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431.252	8.602.431.252	Other non-current assets
Jumlah	-	107.739.625.714	107.739.625.714	Total
2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2020
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	11.901.008.671	11.901.008.671	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	8.623.288.185	8.623.288.185	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	10.922.576.683	10.922.576.683	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	9.602.431.252	9.602.431.252	Other non-current assets
Jumlah	-	41.049.304.791	41.049.304.791	Total
2019	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2019
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan bank	-	1.480.291.358	1.480.291.358	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	15.027.680.462	15.027.680.462	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	23.060.071.309	23.060.071.309	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	14.126.793.901	14.126.793.901	Other non-current assets
Jumlah	-	53.694.837.030	53.694.837.030	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

a. Credit risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	49.774.672.556	-	49.774.672.556	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.524.904.825	-	12.524.904.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.290.719.884	7.527.497.197	11.818.217.081	Other receivables
Sub-jumlah	66.590.297.265	7.527.497.197	74.117.794.462	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497.197)	(7.527.497.197)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	66.590.297.265	-	66.590.297.265	Net
	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	11.901.008.671	-	11.901.008.671	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.623.288.185	-	8.623.288.185	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.922.576.683	-	10.922.576.683	Other receivables
Sub-jumlah	31.446.873.539	-	31.446.873.539	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	31.446.873.539	-	31.446.873.539	Net
	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	1.480.291.358	-	1.480.291.358	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	15.027.680.462	-	15.027.680.462	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.405.698.138	9.654.373.171	23.060.071.309	Other receivables
Sub-jumlah	29.913.669.958	9.654.373.171	39.568.043.129	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.654.373.171)	(9.654.373.171)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	29.913.669.958	-	29.913.669.958	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

2021						
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate		
	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan bank	44.941.664.166	-	44.941.664.166	-	-	-
Aset lancar lainnya	-	-	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	8.602.431.252	-	8.602.431.252
Jumlah aset keuangan	44.941.664.166	-	44.941.664.166	33.602.431.252	-	33.602.431.252
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000.000	-	20.000.000.000	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	1.999.599.289	1.000.000.000	2.999.599.289	68.046.208.451	286.174.791.818	354.221.000.269
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	975.472.778	477.102.008	1.452.574.786
Jumlah liabilitas keuangan	21.999.599.289	1.000.000.000	22.999.599.289	69.021.681.229	286.651.893.826	355.673.575.055
Bersih	22.942.064.877	(1.000.000.000)	21.942.064.877	(35.419.249.977)	(286.651.893.826)	(322.071.143.803)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

2020							
Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	2.135.070.701	-	2.135.070.701	-	-	Cash on hand and in banks	
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	9.602.431.252	-	9.602.431.252	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	2.135.070.701	-	2.135.070.701	9.602.431.252	-	9.602.431.252	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	22.000.000.000	-	22.000.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	39.106.963.322	354.583.095.645	393.690.058.967	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	1.592.278.398	1.452.574.786	3.044.853.184	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	24.000.000.000	3.000.000.000	27.000.000.000	40.699.241.720	356.035.670.431	396.734.912.151	Total financial liabilities
Bersih	(21.864.929.299)	(3.000.000.000)	(24.864.929.299)	(31.096.810.468)	(356.035.670.431)	(387.132.480.899)	Net
2019							
Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	292.556.506	-	292.556.506	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	14.126.793.901	-	14.126.793.901	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	292.556.506	-	292.556.506	14.126.793.901	-	14.126.793.901	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	22.000.000.000	-	22.000.000.000		-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.000.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	30.153.800.288	393.690.654.341	423.844.454.629	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	2.023.938.030	3.044.853.184	5.068.791.214	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	24.000.000.000	5.000.000.000	22.000.000.000	32.177.738.318	396.735.507.525	428.913.245.843	Total financial liabilities
Bersih	(23.707.443.494)	(5.000.000.000)	(28.707.443.494)	(18.050.944.417)	(396.735.507.525)	(414.786.451.942)	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

	2021	2020	2019
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	219.420.649	248.649.293	287.074.435
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(219.420.649)(	248.649.293)(	287.074.435)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Aset keuangan			
Kas dan bank	0,25% - 2%	0,25% - 2%	0,25% - 2%
Aset lancar lainnya	2,75%	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3,13%	5,30%	5,19%
Liabilitas keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	3,30% - 4,38%	6,55%	6,44%
Pinjaman bank jangka panjang	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%
Utang pembiayaan konsumen	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, dimana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2021	2020	2019
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	219.420.649	248.649.293	287.074.435
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	(219.420.649)(	248.649.293)(	287.074.435)

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2021	2020	2019
Financial assets			
Cash on hand and in banks	0,25% - 2%	0,25% - 2%	0,25% - 2%
Other current assets	2,75%	-	-
Other non-current assets	3,13%	5,30%	5,19%
Financial liabilities			
Short-term bank loans	3,30% - 4,38%	6,55%	6,44%
Long-term bank loans	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%
Consumer financing payables	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%	5,99 - 22,39%

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

2021	Jatuh tempo/ Due date			2021
	2022	2023 dan seterusnya/ 2022 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	49.774.672.556	-	49.774.672.556	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.524.904.825	-	12.524.904.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.290.719.884	-	4.290.719.884	Other receivables
Aset lancar lainnya	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431.252	8.602.431.252	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	91.590.297.265	8.602.431.252	100.192.728.517	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	17.486.191.656	-	17.486.191.656	Trade payables
Utang lain-lain	990.000.000	-	990.000.000	Other payable
Utang dividen	1.396.610.806	-	1.396.610.806	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	7.719.010.666	-	7.719.010.666	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	975.472.778	477.102.008	1.452.574.786	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	70.045.807.740	287.174.791.818	357.220.599.558	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	118.613.093.646	287.651.893.826	406.264.987.472	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	(27.022.796.381)	(279.049.462.574)	(306.072.258.955)	Liquidity gap

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Jumlah liabilitas	463.452.186.049	503.924.717.768	501.974.629.752	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	49.794.072.556	11.901.008.671	1.480.291.358	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	413.658.113.493	492.023.709.097	500.494.338.394	Net debt
Jumlah ekuitas	185.584.705.719	248.220.377.903	388.487.090.209	Total equity
Rasio utang terhadap modal	2,22	1,98	1,29	Debt to equity ratio

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As of 31 December 2021, 2020 and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

35. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

36. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2021	2020	2019	
Aktivitas operasi				Operating activity
Penambahan piutang lain-lain – pihak ketiga melalui penurunan uang muka investasi	4.186.456.214	-	-	<i>Addition of other receivables – third party through decrease of advance for investments</i>
Aktivitas pendanaan				Financing activity
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek melalui uang muka investasi	22.000.000.000	-	-	<i>Repayment of short-term bank loans through advance for investments</i>
Aktivitas investasi				Investing activity
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain – pihak berelasi	111.490.000.000	150.000.000.000	-	<i>Acquisition of subsidiaries through other payables – related parties</i>
Pembayaran dividen melalui saling hapus uang muka investasi	26.535.605.316	-	-	<i>Payment of dividends payable through offsetting of advance for investments</i>
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum Menghasilkan	18.210.454.187	22.836.139.518	-	<i>Addition of mature plantations through reclassification of immature plantations</i>
Penurunan modal saham entitas anak melalui realisasi uang muka investasi	-	139.000.000.000	-	<i>Decrease in share capital of subsidiary through realization of advance for investments</i>
Penambahan modal saham melalui konversi utang lain-lain – pihak berelasi	-	94.800.000.000	-	<i>Increase in shares capital through conversion of other payables – related parties</i>
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	-	3.815.062.002	6.270.930.276	<i>Addition of fixed assets through capitalization of borrowing cost</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	3.719.509.239	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	-	7.284.119.466	<i>Addition of fixed assets through realization of advances</i>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Desember 2021					31 December 2021
Saldo awal	22.000.000.000	398.690.058.967	3.044.853.184	-	Beginning balance
Penerimaan kas	20.000.000.000	-	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(42.230.400.711)	1.592.278.398	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	760.941.302	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	(22.000.000.000)	-	-	990.000.000	Non-cash activities
Saldo akhir	20.000.000.000	357.220.599.558	1.452.574.786	990.000.000	Ending balance
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Desember 2020					31 December 2020
Saldo awal	22.000.000.000	430.844.454.629	5.068.791.214	-	Beginning balance
Pembayaran kas	-	(32.916.750.000)	2.023.938.030	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	762.354.338	-	-	Transaction cost
Saldo akhir	22.000.000.000	398.690.058.967	3.044.853.184		Ending balance
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related parties	
31 Desember 2019					31 December 2019
Saldo awal	-	395.478.648.781	2.805.404.136	1.375.000.000	Beginning balance
Penerimaan kas	22.000.000.000	63.029.000.000	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(28.423.250.000)	1.456.122.161	(1.375.000.000)	Cash payment
Biaya transaksi	-	760.055.848	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	3.719.509.239	-	Non-cash activities
Saldo akhir	22.000.000.000	430.844.454.629	5.068.791.214	-	Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Maret 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi berikut ini:

Komisaris Utama	:	Muhammad Rocky	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bambang Widodo	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Harry Mohamad Nadir	:	President Director
Direktur	:	Wawan Sulistyawan	:	Director
Direktur	:	Bambang Laksanawan	:	Director
Direktur	:	Muhammad Arief Pahlevi	:	Director

- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 25 per saham.
- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Menerbitkan saham baru dari total saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dengan program Alokasi Saham Karyawan sebanyak-banyaknya 12.000.000 saham baru.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak.
- Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019271.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 17 Maret 2022.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 3 dated 15 March 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- Change to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to the following:

- Change the par value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.

- Change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya to become PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

- Change the Article of Association of the Company in form of adjusted to Public Company and changes in rules of the Indonesia Financial Services Authority.

- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,000,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.

- Issuance of Warrant Series I at the maximum of 1,000,000,000 shares with the ratio of 1:1.

- Issuance of new shares from issuance of shares through Initial Public Offering ("IPO") with a program Employee Stock Allocation at the maximum of 12,000,000 new shares.

- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 380,000,000 new shares to management and employee.

- Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Boards of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0019271.AH.01.02.TAHUN2022 dated 17 March 2022.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2021, 2020, dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2021, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 April 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 82.762.100.000 kepada Fuad Hasan Masyhur.
- Perubahan penerbitan saham baru didalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru.
- Perubahan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1 menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Perubahan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak menjadi 950.000.000 saham baru.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 tanggal 25 April 2022.

Akuisisi Entitas Anak

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi 20.097 saham PT Methobi Agro Raya (dahulu PT Adra Semesta Perdana) yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 100.485.000 dari Ny. Dian Febrima, pihak ketiga.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi dengan pihak ketiga (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	101.500.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	101.500.000
Kepemilikan yang diperoleh	99%
Aset bersih yang diperoleh	100.485.000
Biaya perolehan	100.485.000
Selisih nilai transaksi (<i>goodwill</i>)	-

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- Change the par value of share from Rp 25 per share to Rp 10 per share.
- Approve the transfer of shares owned by PT Maktour Bangun Persada amounting to 8,276,210,000 shares with total value amounting to Rp 82,762,100,000 to Fuad Hasan Masyhur.
- Change of issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,000,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange to the maximum of 2,500,000,000 new shares.
- Change of issuance of Warran Series I at the maximum of 1,000,000,000 shares with the ratio of 1:1 to the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.
- Change of issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 380,000,000 new shares to management and employee to 950,000,000 new shares.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 dated 25 April 2022.

Acquisition of Subsidiaries

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 3 February 2022, the Company acquired 20,097 shares of PT Methobi Agro Raya (formerly PT Adra Semesta Perdana) representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 100,485,000 from Mrs. Dian Febrima, third party.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this transaction with third party (*goodwill*) are as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in transaction (<i>goodwill</i>)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, PT Mitra Wiraswasta Indonesia dan Perusahaan, mendirikan MTR dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 10 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan dan 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan.

Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Bambang Widodo
Memet Hakim Sasradipoera
Tulus Setiawan

Chairman
Member
Member

Audit Internal

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 15 Juli 2022, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Achmad Romadhoni.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 21 Maret 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah.

Pinjaman Bank

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 15 Maret 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dengan No. 02/256-3/CBI sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait dengan pemenuhan rasio keuangan atas fasilitas pinjaman BSI.

Pada tanggal 17 Juni 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan *Covenant* dengan No. 01/033-3/SP3/CB1 dimana BSI menyetujui penghapusan *negative covenant* berupa pembayaran dividen yang berlaku efektif apabila *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan sudah terlaksana.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2022, MMAL, entitas anak telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dengan No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait dengan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen atas fasilitas pinjaman PT Bank OCBC NISP Tbk.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Based on the Deed of Establishment No. 24 dated 14 February 2022 from Notary Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, PT Mitra Wiraswasta Indonesia and the Company, established MTR with the ownership interests of 10 shares representing 1% ownership interests and 990 shares representing 99% ownership interests, respectively.

Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

On 23 Mei 2022, according to Appointment of Audit Committee Letter, the Company has establish the Audit Committee, with the following composition:

Internal Audit

Based on Appointment Letter dated 21 March 2022, Head of Internal Audit of the Company was Achmad Romadhoni.

Corporate Secretary

Based on Appointment Letter dated 21 March 2022, Corporate Secretary of the Company was Ilhamd Fithriansyah.

Bank Loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On 15 March 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained necessary waiver No. 02/256-3/CBI as required by respective loan agreements related to the compliance of financial ratio on the loan facilities of BSI.

On 17 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained Letter of Approval for Covenant Changes No. 01/033-3/SP3/CB1 whereby BSI approved to abolition of negative covenant of dividend payments which will be effective if the Company's Initial Public Offering (IPO) has been carried out.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 27 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained necessary waiver No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 as required by respective loan agreements related to restrictions on dividend distribution on the loan facilities of PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2021, 2020, dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan 20, 24, dan 38.

**39. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group has previously issued its consolidated financial statements as of 31 December 2021, 2020 and 2019. In connection with the proposed Initial Public Offering, the Group reissued the above-mentioned consolidated financial statements with additional disclosures in Consolidated Financial Statement, Consolidated Statement of Charges in Equity and Notes 20, 24 dan 38.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Juli 2022.

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 15 July 2022.